

4.4.Hipotesa

Dalam penelitian ini, Efisiensi perbankan dengan pendekatan profit pada dasarnya adalah laba yang dipengaruhi oleh fungsi variabel input dan variabel output. Karena metode SFA merupakan fungsi log dari variabel input dan variabel output. Dalam penelitian ini output (Y) yang digunakan adalah Penempatan pada Bank Indonesia (PBI), Penempatan pada bank lain (PBL), Pembiayaan yang diberikan (PD). Sedangkan input (X) yang digunakan adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Modal disetor (MDS). Dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

- a) Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba
- b) Modal disetor berpengaruh terhadap laba
- c) Penempatan pada Bank Indonesia berpengaruh terhadap laba
- d) Penempatan pada bank lain berpengaruh terhadap laba
- e) Pembiayaan yang diberikan berpengaruh terhadap laba

Berdasarkan asumsi-asumsi diatas peneliti melakukan rumusan hipotesa sebagai berikut :

H_0 = Variabel input dan variabel output tidak berpengaruh terhadap laba (π)

H_1 = Variabel input dan variabel output berpengaruh terhadap laba (π)

Untuk mendapatkan hasil yang signifikan (mendekati kebenaran) maka penelitian ini menggunakan derajat keyakinan 95 % ($\alpha = 5$ %).

Multikolinieritas adalah hubungan linier antar variabel independen didalam regresi berganda. Hubungan linier antar variabel independen dapat terjadi dalam bentuk hubungan linier yang sempurna (*perfect*) maupun hubungan linier yang kurang sempurna (*imperfect*). Ada beberapa cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas ini, diantaranya adalah:

1. Nilai R^2 yang tinggi ($>0,8$)
2. Korelasi parsial antar variabel independen, yaitu meregresi antar variable independen.
3. Regresi Auxiliary, yaitu melakukan regresi antar variabel independen untuk mendapatkan R^2 , setelah didapat R^2 , R^2 digunakan untuk menghitung distribusi F dengan rumus :

$$F_i = \frac{R_{X_1X_2...X_i}^2 / (k - 2)}{1 - R_{X_1X_2...X_i}^2 / (n - k + 1)} \quad (5.11)$$

Keputusan ada tidaknya unsur multikolinieritas dalam model adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diduga ada multikolinieritas.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka diduga tidak ada multikolinieritas.

4. Deteksi klien, yaitu multikolinieritas terjadi jika koefisien determinasi regresi auxiliary lebih besar dari koefisien determinasi model aslinya.

Untuk penempatan pada Bank Indonesia, selama tahun 2003-2006 berpengaruh positif terhadap laba perbankan syariah di Indonesia. Apabila perbankan syariah meningkatkan penempatan pada Bank Indonesia 100 % maka laba perbankan syariah juga akan meningkat sebesar 71,86 %.

Begitu juga untuk variabel pembiayaan yang diberikan juga berpengaruh positif terhadap laba perbankan syariah di Indonesia, apabila perbankan syariah meningkatkan pembiayaannya sebesar 100 %, maka laba perbankan syariah juga akan meningkat sebesar 282,71 %. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Atmawardhana yang menyebutkan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap efisiensi perbankan syariah.